

ABSTRAK

ADE MIRZA FIRMAN HRP. NIM 609121002. Perbedaan Pengaruh Latihan *Shooting* dari operan Dengan Latihan *Shooting* setelah menggiring Terhadap Peningkatan Hasil *Shooting* Atlet Sekolah Sepak Bola (SSB) Usia 14-15 Tahun Jaharun B Muda Kecamatan Galang Kabupaten Deli Serdang Tahun 2014.

(Pembimbing: ZULFAN HERI).

Skripsi: Fakultas Ilmu Keolahragaan UNIMED 2014.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh antara *shooting* dari operan, *shooting* setelah menggiring terhadap kemampuan *shooting* sepak bola pada Atlet Sekolah Sepak Bola (SSB) Usia 14-15 Tahun Jaharun B Muda Kecamatan Galang Kabupaten Deli Serdang Tahun 2014.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode *experiment*. Dengan pelaksanaan latihan yaitu *shooting* dari operan, *shooting* setelah menggiring.

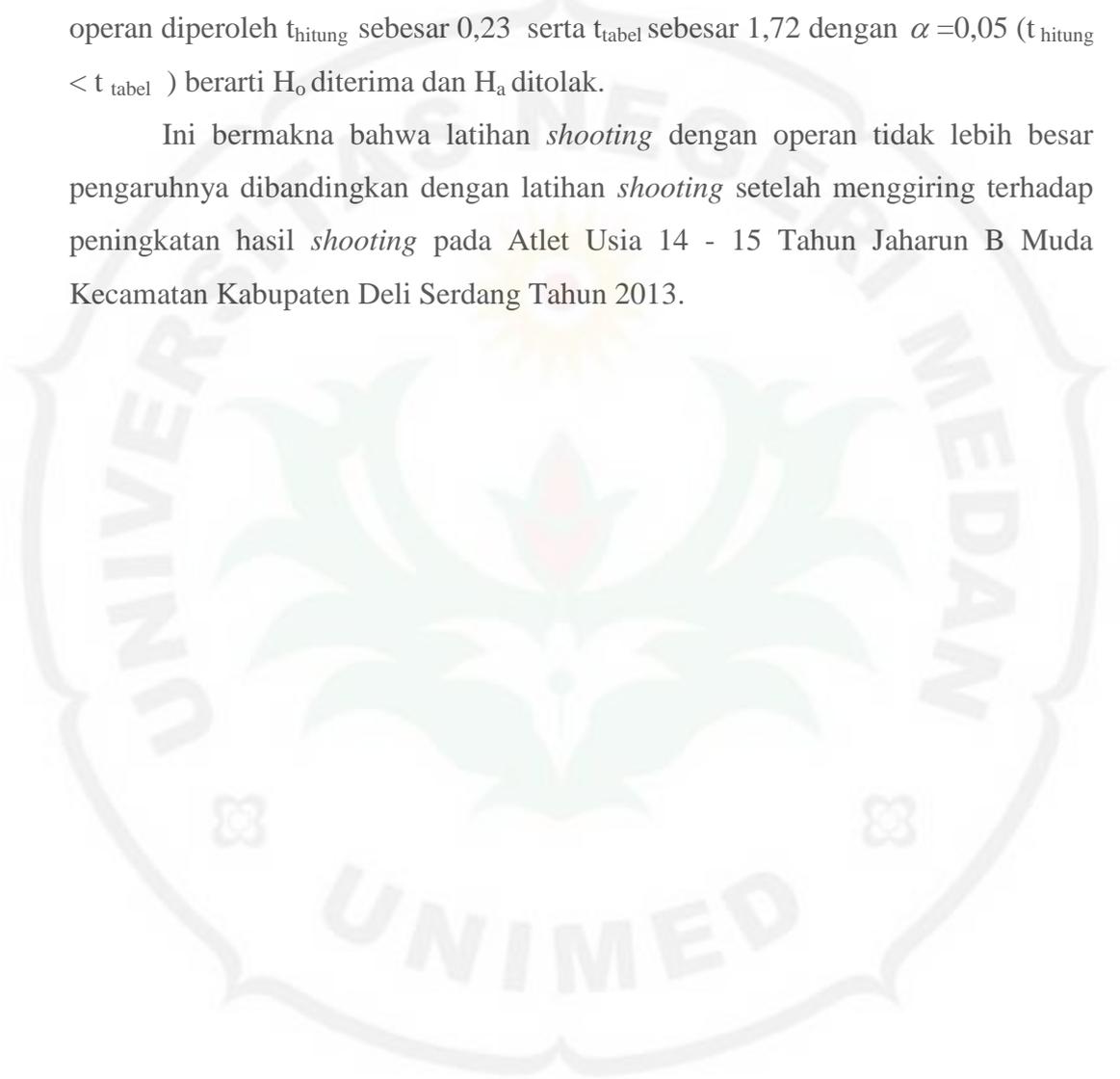
Populasi adalah Atlet Sekolah Sepak Bola Jaharun Muda Usia 14-15 Tahun yang berjumlah 24 orang. Jumlah sampel 24 orang diperoleh dengan teknik *total sampling*, selanjutnya dibagi menjadi dua kelompok dengan teknik *matching pairing* yaitu kelompok latihan dari operan, kelompok latihan *shooting setelah menggiring*. Instrumen penelitian untuk pengumpulan data dengan tes dan pengukuran yaitu tes menembak bola ke sasaran untuk mengetahui kemampuan *shooting* sepak bola. Penelitian dilaksanakan selama 6 (enam) minggu dengan latihan 3 (tiga) kali dalam seminggu. Untuk melihat pengaruh masing masing variabel bebas maupun terikat digunakan perhitungan statistic uji- t.

Analisis hipotesis pertama dari data *pre-test* dan data *post-test* kemampuan *shooting* sepak bola pada kelompok latihan *shooting* dari operan diperoleh t_{hitung} sebesar 4,68 serta t_{tabel} sebesar 1,80 dengan $\alpha = 0,05$ ($t_{hitung} > t_{tabel}$) berarti H_0 ditolak dan H_a diterima.

Analisis hipotesis kedua dari data *pre-test* dan data *post-test* kemampuan *shooting* sepak bola pada kelompok latihan *shooting* setelah menggiring diperoleh t_{hitung} sebesar 7,18 serta t_{tabel} sebesar 1,80 dengan $\alpha = 0,05$ ($t_{hitung} > t_{tabel}$) berarti H_0 ditolak dan H_a diterima.

Analisis hipotesis ketiga dari data *post- test* kemampuan *shooting* sepak bola pada kelompok latihan *shooting* setelah menggiring dengan *shooting* dengan operan diperoleh t_{hitung} sebesar 0,23 serta t_{tabel} sebesar 1,72 dengan $\alpha = 0,05$ ($t_{hitung} < t_{tabel}$) berarti H_0 diterima dan H_a ditolak.

Ini bermakna bahwa latihan *shooting* dengan operan tidak lebih besar pengaruhnya dibandingkan dengan latihan *shooting* setelah menggiring terhadap peningkatan hasil *shooting* pada Atlet Usia 14 - 15 Tahun Jaharun B Muda Kecamatan Kabupaten Deli Serdang Tahun 2013.



THE
Character Building
UNIVERSITY